

**PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN KASTI TERHADAP
KEMAMPUAN GERAK MOTORIK PADA SISWA SDN 05
KECAMATAN LUBUK ALUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Dan Rekreasi Sebagai Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S.Or)*



Oleh :
DIAZ ILYASA SYUHADA
NIM : 17089201

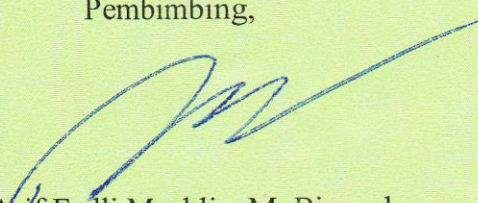
**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FALKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Motorik Siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Diaz Ilyasa Syuhada
Nim/Bp : 17089201/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 27 Oktober 2021

Mengetahui
Pembimbing,



dr. Arif Fadli Muchlis, M. Biomed
NIP. 197308222006041001

Mengetahui
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M. Pd
NIP. 197907042009121004

PENGESAHAN SKRIPSI

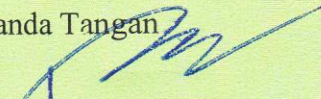


**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**

PENGARUH MODIFIKASI PERMAINAN KASTI TERHADAP
KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SDN 05 KECEMATAN LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Diaz Ilyasa Syuhada
Nim/Bp : 17089201/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, 27 Oktober 2021

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua | : dr. Arif Fadli Muchlis. M, Biomed | 1.  |
| 2. Anggota | : Dr. Anton Komaini. S.Si., M.Pd | 2.  |
| 3. Anggota | : Alimuddin, S.Or., M.Or | 3.  |

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Pada Siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2021
Yang membuat pernyataan



Diaz Ilyasa Syuhada
NIM. 17089201/2017

ABSTRAK

Diaz Ilyasa Syuhada, 2021. Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Pada Siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum adanya modifikasi permainan kasti yang diberikan guru pada siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

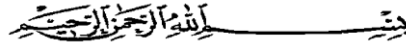
Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan kasti terhadap peningkatan kemampuan motorik pada siswa kelas IV dan V, siswa laki-laki dan perempuan SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman..

Penelitian ini merupakan eksperimen semu. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 september – 30 september di SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 orang yang terdiri dari 42 laki-laki dan 20 perempuan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling* sebanyak 18 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 6 perempuan. Sebaran data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan motorik didapatkan normal melalui uji normalitas dan homogenitas. Hipotesisi penelitian dibuktikan dengan menggunakan uji-t. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t-test.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa data tes awal memiliki rata-rata 11,72 selanjutnya pada tes akhir rata-ratanya adalah 13,27. Sedangkan t-test menunjukkan Bahwa $t_{hitung} (6,710) > t_{tabel} (1,740)$ setelah diberikan perlakuan. Berarti adanya terdapat pengaruh yang signifikan bentuk modifikasi permainan kasti terhadap kemampuan motorik pada siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang pariaman.

Kata Kunci : *anak sekolah dasar, keterampilan motorik, permainan kasti*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warrahmatullahi wabarrakatuh,

Alhamdulillahirrabbi'lamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia serta Nikmat-Nya penulis ucapkan sebagai hambaNya, sehingga dalam menuntut ilmu yang disertai dengan penulisan skripsi dapat diselesaikan dengan judul “Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Motorik Siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman“. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. H. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si.,M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Endang Sepdanius,S.Si,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan.

5. Bapak dr. Arif Fadli Muchlis, M. Biomed selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah banyak memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Alimuddin, S.Or., M.Or selaku dosen penguji 2 yang telah banyak memberikan masukan dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak, Ibu dosen dan karyawan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Prodi Ilmu Keolahragaan.
9. Siswa-siswi kelas IV dan V SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
10. Teristimewa Ayah dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan dalam setiap langkah dalam pencapaian ini yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini selalu membantu atas bantuan moral maupun materil.
11. Semua teman-teman Kesrek 17 yang telah memberikan dukungan kepada penulis, dan tidak lupa juga untuk teman terdekatku kalian luar biasa mungkin tanpa kalian saya tidak akan bisa percaya diri tentang apa yang saya lalukan berkat dukungan kalian saya bisa menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa

dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak sangat diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 23 November 2021

Penulis,

Diaz Ilyasa Syuhada

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 9 |
| A. Landasan Teori..... | 9 |
| 1. Modifikasi Permainan Kasti..... | 9 |
| 2. Kemampuan Motorik | 13 |
| 3. Prinsip-prinsip Kemampuan Motorik | 19 |
| 4. Unsur-unsur Kemampuan Motorik | 23 |
| 5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar | 28 |
| 6. Perilaku Motorik Pada Masa Anak-anak | 30 |
| 7. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa Sekolah Dasar | 34 |
| 8. Fungsi Kemampuan Motorik | 37 |
| 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Motorik..... | 41 |

| | |
|---|-----------|
| 10. Manfaat modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Motorik..... | 46 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 47 |
| C. Kerangka Konseptual | 48 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 52 |
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Tempat dan Waktu | 53 |
| C. Populasi dan Sampel | 53 |
| D. Defenisi Operasional Variabel | 55 |
| E. Jenis dan Sumber Data | 56 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 57 |
| G. Teknik Analisis data..... | 61 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 62 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 62 |
| 1. Data Awal (pretest) | 62 |
| 2. Data Akhir (Posttest)..... | 64 |
| B. Uji Persyaratan Analisis | 65 |
| 1. Uji Normalitas | 65 |
| 2. Uji Homogenitas | 66 |
| 3. Hipotesis Penelitian..... | 66 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 67 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 70 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 74 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Prilaku Motorik | 33 |
| Tabel 2. Populasi..... | 53 |
| Tabel 3. Sampel..... | 55 |
| Tabel 4. Skala Nilai 5 Kategori..... | 61 |
| Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pretest | 63 |
| Tabel 6. Distribusi Frekuensi Posttest..... | 64 |
| Tabel 7. Uji Normalitas..... | 65 |
| Tabel 8. Uji Homogenitas | 66 |
| Tabel 9. Uji Hipotesis | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1 Lapangan Kasti | 11 |
| Gambar 2 Kerangka Konseptual | 50 |
| Gambar 3 Jenis penelitian | 52 |
| Gambar 4 Bentuk Pelaksanaan lempar bola basket | 58 |
| Gambar 5 Bentuk Pelaksanaan Lari Sprint 4 Detik | 58 |
| Gambar 6 Bentuk Pelaksanaan Lempar Bola Kedinding..... | 59 |
| Gambar 7 Bentuk Pelaksanaan Lompat Jauh Tanpa Awalan | 60 |
| Gambar 8 Histogram Pretest Kemampuan Motorik Siswa..... | 63 |
| Gambar 9 Histogram Posttest Kemampuan Motorik Siswa | 64 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian fakultas | 78 |
| Lampiran 2. Surat Permohonan validator | 79 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan | 80 |
| Lampiran 4. Surat Keterangan pelaksanaan penelitian | 81 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Perlakuan Pretest, Treatment dan Posttest | 82 |
| Lampiran 6. Program Pelaksanaan Penelitian..... | 98 |
| Lampiran 7. Nilai Instrumen Kemampuan Motorik | 106 |
| Lampiran 8. Data Pretest dan Posttest Kemampuan Motorik | 107 |
| Lampiran 9. Uji Normalitas pretest..... | 108 |
| Lampiran 10. Uji Normalitas Posttest..... | 109 |
| Lampiran 11. Uji Homogenitas..... | 110 |
| Lampiran 12. Uji hipotesis | 111 |
| Lampiran 13. Nilai Kritis Uji Liliefors | 112 |
| Lampiran 14. Nilai-Nilai dalam Distribusi t | 113 |
| Lampiran 15. Nilai Persentil Untuk Distribusi F | 114 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 4 yang menyatakan bahwa:

“Keolahragaan Nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan Kesegaran dan kebugaran Jasmani, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”.

Menurut Abdul Alim (2009:82), Karakteristik anak usia sekolah dasar berkaitan aktivitas fisik yaitu umumnya anak senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang praktik langsung. Menurut Elizabeth Hurlock (2008: 76) Perkembangan anak mengacu pada munculnya secara bertahap pola semakin kompleks diantaranya kemampuan berpikir, memahami, bergerak, berbicara dan pemahaman, dan yang berkaitan. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak senantiasa dinamis seiring bertambahnya usia anak dari lahir hingga dewasa sehingga anak lebih aktif dalam melakukan gerak aktifitas fisik.

Gerakan-gerakan yang dilakukan oleh anak-anak, termasuk anak sekolah dasar merupakan koordinasi dari beratus-ratus otot yang rumit. Keterampilan motorik dapat dikelompokkan menurut ukuran otot-otot dan bagian-bagian badan yang terkait, yaitu keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar meliputi keterampilan otot-otot besar lengan, kaki dan batang tubuh, seperti

berjalan, melompat, berlari. Sedangkan keterampilan motorik halus meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh, seperti menyentuh dan memegang. Keterampilan motorik untuk anak sekolah dasar, seiring dengan pertumbuhan fisiknya mereka sudah mampu mengendalikan dirinya untuk melakukan keterampilan-keterampilan motorik yang lebih terkoordinir. Mereka sudah mampu melakukan keterampilan motorik seperti melempar bola, menangkap bola, berlari, berdiri di atas satu kaki, melompat, mengendarai sepeda dan berenang. Mereka juga sudah mampu melakukan motorik halus, seperti menulis, menggambar dan menyulam atau menjahit. Keterampilan motorik bagi anak sekolah dasar merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan. Hal ini disebabkan otot-otot mereka itu mulai menemukan fungsinya atau berkembang, sehingga mereka tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama (Murti, 2018).

Hal ini sesuai dengan pendapat Wahab mengemukakan bahwa anak sekolah dasar juga lebih mampu mengendalikan tubuhnya sehingga dapat duduk dan memperhatikan sesuatu lebih lama. Namun perlu diingat, bahwa anak sekolah dasar masih perlu aktif untuk bisa memiliki kematangan fisik yang baik. Mereka akan lebih tersiksa jika harus duduk dan memperhatikan guru dalam waktu yang lama. Mereka lebih senang berlari, berlompat atau bermain sepeda. Artinya anak sekolah dasar lebih senang melakukan berbagai aktivitas fisik dari pada berdiam diri.

Menurut Yudiwinata & Handoyo (2014:3) Kehidupan anak tidak dapat dipisahkan dengan dunia bermain. Perkembangan permainan modern mengikuti

gaya barat yakni kemajuan perkembangan di barat dan gagasan bahwa seluruh dunia tidak memiliki banyak pilihan kecuali semakin mirip dengan dunia Barat. Pada pembelajaran motorik terdapat tahapan-tahapan yang harus dilewati, berikut penjelasan tahapan pembelajaran motorik menurut ahli. Menurut Decaprio (2013: 81) tahapan pembelajaran motorik dikelompokkan menjadi tiga yaitu: (1) tahapan pemahaman konsep gerak (*cognitive stage*), (2) tahapan gerak (*motor stage*), dan (3) tahapan otonomi (*autonomoustage*).

Salah satu usaha untuk mengembangkan perkembangan motorik anak adalah melalui permainan modifikasi bola kasti. Menurut Prayogo (Nisa, khairatun, 2017:44) mengemukakan bahwa modifikasi adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh para guru agar pembelajaran mencerminkan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP), artinya tugas ajar yang diberikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Menurut (Purwanta, E 2012:177) modifikasi secara umum dapat diartikan sebagai segala tindakan yang bertujuan untuk mengubah perilaku. Modifikasi ialah usaha untuk menerapkan prinsip-prinsip proses belajar maupun prinsip psikologis hasil eksperimen lain pada perilaku manusia. Inti modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran dengan cara meruntungkannya dalam bentuk aktivitas belajar yang potensial dan memperlancar anak dalam belajarnya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan anak dari yang tadinya belum bisa

menjadi bisa, dari tingkat yang lebih rendah menjadi memiliki tingkat yang lebih tinggi (Nisa, khairatun, 2017:46).

Menurut Achroni (Nisa, khairatun, 2017:45) Permainan kasti merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dimana jumlah anggota masing-masing regu tidak ditentukan. Bergantung pada kesepakatan dan banyaknya anak yang akan bermain, yang penting jumlah anggota kedua regu sama.

Menurut Achroni (Nisa, khairatun, 2017:46) manfaat permainan bola kasti untuk anak-anak antara lain: 1) memberrikan kegembiraan pada anak; 2) gerakan dasar dalam permainan kasti adalah berlari, memukul bola dengan sebuah tongkat, menangkap, dan melempar. Gerakan-gerakan ini juga bermanfaat untuk menguatkan otot-otot tubuh, menyehatkan badan, dan mengoptimalkan berbagai fungsi tubuh. Dalam mengembangkan kemampuan motorik anak secara optimal tidak bisa didapatkan dengan cara instan, maka perlu diberikan perlakuan kegiatan atau aktivitas fisik yang secara terus menerus dan berkelanjutan. Sehingga disimpulkan bahwa permainan modifikasi bola kasti adalah bentuk permainan beregu yang mengalami perubahan untuk memudahkan anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran dalam upaya mengembangkan perkembangan motorik anak. Manfaat permainan bola kasti ialah untuk melatih otot-otot besar seperti berlari, melempar dan menangkap bola pada anak usia dini.

Maka peneliti menyimpulkan bahwa masa anak sekolah dasar merupakan masa dimana mereka senang bermain. Permainan merupakan media atau wadah bagi anak-anak untuk mengekspresikan semua potensi yang dimilikinya.

Sementara itu, kemajuan teknologi membawa dampak perubahan sikap hidup manusia dari banyak gerak kepada sikap diam atau sedikit gerak. Hal ini menyebabkan terjadinya gangguan proses metabolisme tubuh sehingga terjadi penurunan kesegaran jasmani, kesehatan, keterampilan, kapasitas, kreativitas, kecerdasan, serta mempengaruhi perkembangan kemampuan motorik. Siswa sekolah dasar merupakan cikal bakal generasi penerus dan merupakan cadangan sumber daya manusia yang pada gilirannya tidak hanya akan ikut mewarnai jalannya pembangunan, bahkan ikut menentukan kemajuan bangsa. Oleh karena itu, mereka perlu dibina dan dikembangkan sehingga pada saatnya mereka tidak hanya mampu sebagai motor dan inovator, tetapi juga mampu berperan sebagai stabilisator dalam pembangunan bangsa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru PJOK pada SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung bahwa kemampuan motorik yang dimiliki siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung belum baik, hal ini dapat dilihat ketika guru memberikan permainan kasti yang sifatnya masih monoton dan tidak adanya modifikasi yang membuat anak tertarik untuk bermain, sehingga siswa tidak bersemangat dan termotivasi untuk melakukan permainan yang diberikan oleh gurunya. Modifikasi merupakan segala tindakan dan tujuan untuk mengubah teknik atau cara bermain permainan kasti. Maka dari itu peneliti memberikan suatu modifikasi diantaranya gerakan berlari sambil bermain maka anak dapat lebih baik dan terstimulus dari yang tadinya masih mengalami kesulitan dan belum cepat hingga anak mampu untuk berlari secara terarah, gerakan melempar

bola pada anak dapat mengenai sasaran/tepat, serta gerakan menangkap bola pada anak dari yang belum dapat menangkap bola sudah lebih baik sehingga anak dapat menangkap bola dari berbagai arah. Salah satu modifikasi permainan kasti yang dapat diberikan adalah dengan lempar, pukul, dan tangkap bola. Sarana dan prasarana yang tidak memadai juga menghambat kemampuan motorik anak. Beranjak dari permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi berupa modifikasi permainan kasti untuk meningkatkan kemampuan motorik pada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian di SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung dengan dengan judul penelitian "Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik pada Siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman".

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang digunakan Guru SDN 05 Kecamatan Lubuk alung sangat monoton.
2. Sarana dan Prasarana yang dimiliki oleh SDN 05 Kecamatan Lubuk belum memadai.
3. Masih rendahnya kegiatan bermain yang dapat mengembangkan motorik pada siswa sekolah dasar.
4. Belum adanya permainan yang menunjang kemampuan motorik pada siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas maka untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini dibuat batasan permasalahan agar penelitian tidak terlalu meluas. Peneliti memfokuskan modifikasi permainan kasti sebagai permainan dalam upaya peningkatan kemampuan gerak motorik pada siswa SDN 05 Kecamatan Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Dari pemaparan diatas maka fokus masalah dalam penelitian adalah “Apakah Ada Pengaruh modifikasi Permainan kasti Terhadap Kemampuan Gerak Motorik Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman”.

E. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

1. Untuk mengetahui pengaruh modifikasi permianan kasti terhadap peningkatan kemampuan gerak motorik pada siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung.
2. Untuk mengetahui perkembangan gerak pada siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung.
3. Untuk mengetahui keterampilan motorik siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui pengaruh modifikasi permainan kasti terhadap peningkatan kemampuan motorik pada siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti masalah motorik pada siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaruh modifikasi permainan kasti terhadap kemampuan gerak motorik bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Lubuk Alung.

b. Bagi Siswa

Dapat memiliki pemahaman dan informasi ilmiah dalam meningkatkan kemampuan gerak motorik melalui modifikasi permainan kasti.

c. Bagi Guru

Dapat memiliki pemahaman dan informasi bahwa peningkatan motorik anak sekolah dasar bisa dipengaruhi melalui penerapan modifikasi permainan kasti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Adanya perbedaan perkembangan fisik motorik pada siswa SDN 05 Lubuk Alung sebelum dan sesudah diberikan modifikasi permainan kasti. Berdasarkan perbedaan tersebut dilatar belakangi oleh proses Modifikasi permainan kasti yang banyak melibatkan otot-otot besar, jika dibandingkan dengan aktifitas bermain lainnya.
2. Adanya Pengaruh Modifikasi Permainan Kasti Terhadap Kemampuan Motorik Siswa SDN 05 Lubuk Alung Kab. Padang Pariaman. Penggunaan modifikasi permainan kasti memberikan kebebasan bagi anak untuk menggerakkan seluruh tubuh mereka yang sesuai dengan cara mereka bermain, sehingga memotifasi anak untuk melakukan kegiatan permainan yang meningkatkan kemampuan motorik dengan penuh semangat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Bagi siswa dengan melakukan modifikasi permainan kasti diharapkan mampu membantu meningkatkan keinginan berolahraga agar meningkatkan motifasi

untuk menggapai prestasi dan kemampuan pada aspek perkembangan motorik siswa.

2. Bagi pendidik

Diharapkan dapat memunculkan modifikasi permainan kasti dalam proses peningkatan perkembangan fisik motorik sehingga potensi anak dapat berkembang secara optimal, serta tidak ada kejenuhan dan kesombongan anak dalam melakukan modifikasi permainan kasti.

3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan untuk lebih mengoptimalkan sarana dan prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar yang baik, supaya anak lebih aktif dan kreatif serta termotivasi dalam kegiatan belajar sambil bermain.

4. Bagi peneliti lain

Manfaat bagi peneliti lain yakni dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya dalam mengembangkan kegiatan belajar sambil bermain melalui modifikasi permainan kasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim. (2009). Permainan Mini Tenis untuk pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar. JPJI. Vol 6. No. 2. Nov 2009. Hlmn. 82
- Astria nina, Sulastri Made, dkk. 2015. Penerapan Metode Bermain Melalui Kegiatan Finger Painting Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus.E-Journal PG Paud Universitas Pendidikan Ganesha.Vol 3 (1). Hlm 2-3
- Andriani, Tuti. 2012. Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Sosioal Budaya.Vol 9 (1). Hlm 132
- Addien, H. 2011. Perbandingan Pengaruh Latihan Antara Permainan Kasti Dengan Permainan Benteng Terhadap Peningkatan Kesegaran Jasmani Dan Vital Kapasitas Paru-Paru Murid Sd Kecamatan Bacukiki Kota Pare-Pare. Competitor.Vol 3 (2). Hlm 67-68
- Anton, K. (2018). *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Cartono. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team-Games Tournament) Untuk Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bermain Kasti Dikelas V SDN 179/IX Tanjung Harapan Semester 1 Tahun Ajaran 2019/2020. Jurnal Literasiologi SD Negeri 179/IX Tanjung Harapan. Hlm 120-122
- Desmita. 2007. Psikologi Perkembangan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik Disekolah*. Yogyakarta: Diva press.
- Depdiknas. 2001. *Kurikulum 2000, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani SD*. Jakarta: Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004. Garis-garis Program Pengajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta.
- Dwipa, A. A. (2015). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Peningkatan Kemampuan Gerak Motorik Kasar Pada Siswa Putra Sekolah Dasar.
- Elizabeth Hurlock. (2008). *Perkembangan Anak*. Jilid 2. Terjemahan: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Gramedia
- Endang Rini Sukamti. 2007. Diktat Perkembangan Motorik. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta